

ABSTRAKSI

Tingginya target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari sektor Pajak yang ditetapkan oleh pemerintah, mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen pajak. Banyaknya perusahaan yang ingin menekan kewajiban perpajakannya menyebabkan adanya perbedaan antara perhitungan beban pajak yang ditetapkan dengan tarif pada undang-undang dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk kegiatan manajemen pajaknya antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat hutang perusahaan, intensitas kepemilikan aset tetap, intensitas kepemilikan persediaan, fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah dan komisaris independen.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2015 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 128 perusahaan. Jenis datanya adalah sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa: (1). Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (2). Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (3). Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (4). Intensitas Persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (5). Tingkat Hutang berpengaruh Positif signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (6). Fasilitas Perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (7). Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap Komisaris Independen.

Kata Kunci: Tarif Pajak Efektif, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Tingkat Hutang, Fasilitas Perpajakan, Komisaris Independen, Manufaktur

ABSTRACT

High target State Budget (APBN) of the Taxes sector set by the government, prompting the company to undertake tax management. Many of the companies who want to suppress the tax obligations causes the difference between the calculation of the tax burden on the rates set by the law and reported in the financial statements. Several factors can be maximized by the company for the tax management activities include company size, profitability, debt level of the company, the intensity of the ownership of fixed assets, the intensity of inventory holdings, tax facilities provided by the government and independent commissioners.

The population in this study all manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2014 - 2015. The sample in this study is the most companies listed on the Stock Exchange in 2014-2015 with a sampling technique is purposive sampling and obtained a sample of 128 companies. Type of data is secondary. Methods of data collection using documentation. The analysis technique used is multiple regression.

Results of analysis using multiple regression showed that: (1). Company size is not a significant negative effect on the Effective Tax Rate. (2). Profitability significant negative effect on the Effective Tax Rate. (3). The intensity of Fixed Assets not significant positive effect on the Effective Tax Rate. (4). Inventories intensity insignificant positive effect on the Effective Tax Rate. (5). Debt level Positive impact significantly on Effective Tax Rate. (6). Amenities Taxation positive effect was not significant to Effective Tax Rate. (7). Independent Commissioner significant positive effect on the Independent Commissioner.

Keywords: Effective Tax Rate, Company Size, Profitability, Intensity Fixed Assets, Inventory Intensity, Rate Debt, Tax Facilities, Independent Commissioner, Manufacturing

INTISARI

Banyaknya perusahaan yang ingin menekan kewajiban perpajakannya menyebabkan adanya perbedaan antara perhitungan beban pajak yang ditetapkan dengan tarif pada undang-undang dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk kegiatan manajemen pajaknya antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat hutang perusahaan, intensitas kepemilikan aset tetap, intensitas kepemilikan persediaan, fasilitas perpajakan yang diberikan oleh pemerintah dan komisaris independen.

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2015 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 128 perusahaan. Jenis datanya adalah sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa: (1). Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (2). Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (3). Intensitas Aset Tetap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (4). Intensitas Persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (5). Tingkat Hutang berpengaruh Positif signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (6). Fasilitas Perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif. (7). Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap Komisaris Independen.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil uji – t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara satu per satu tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa H_1 , dan H_7 diterima, artinya bahwa hasil penelitian ukuran perusahaan yang berpengaruh tidak signifikan, dan komisaris independen yang berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif ini memiliki arah yang sama dengan yang dihipotesiskan. Hasil penelitian selanjutnya bahwa H_2 , H_3 , H_4 , H_5 , dan H_6 ditolak, hasil penelitian dari profitabilitas, intensitas aset, intensitas persediaan, tingkat hutang, dan fasilitas perpajakan memiliki arah berlawanan dengan yang dihipotesiskan.

Keterbatasan penelitian ini yang pertama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari laporan keuangan selama 2 tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2015. Variabel independen yang dipakai